PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-602-555-459-9

Pengembangan bahan ajar Bahasa Jerman berbasis web bagi Guru Bahasa Jerman

Laelah Azizah[1], Syukur Saud[2], Misnah Mannahali[3]
Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

Abstract. This activity aims to provide training for creating learning tools developed from a web-based material German. The approach offered to solve the problem is: (a) conduct initial observation or orientation of the field about learning device used teachers of the German language in South Sulawesi specially in Takalar Regency area, (b) provide training software development learning German language in accordance with German language curriculum, (c) Provide Training and Development of web-Based instructional Materials according to the theme of the subject of learning the German language. Dedication Event At this public acclaim and a very positive response from the Department of Education Takalar Regency, specially the SMA Negeri 1 Takalar as a place of execution for Teachers German language teacher Association. The training was also attended German language teachers from various regions in South Sulawesi. German teachers who receive training in this new competence in the preparation and manufacture of German language learning device. So expect in the process of learning the German language could be improved to be more professional.

Keywords: development of teaching materials, the german language, web

I. PENDAHULUAN

Materi bahan ajar bahasa Jerman yang relevan dengan pengetahuan siswa sekolah menengah masih kurang tersedia, dan hal ini merupakan salah satu satu kendala dalam proses pembelajaran bahasa Jerman. Berdasarkan perbincangan informal sebagian siswa mengatakan bahwa bahan ajar yang digunakan tidak menarik baik dari layout maupun isinya. Materi bahan ajar bahasa Jerman yang digunakan selama ini kurang relevan dengan kebutuhan siswa, terutama dalam konteks mata pelajaran terintegrasi. Siswa lebih mudah mengerti dan mencapai pemahaman yang mendalam apabila dapat menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah mereka miliki sebelumnya dan berguna dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Bila melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat seiring dengan perkembang-an zaman, maka semakin dituntut adanya kreativitas dalam melaksanakan tugas di segala bidang. Salah satu cara untuk mencerdaskan bangsa yaitu melalui pelatihan bahasa Asing termasuk Bahasa Jerman. Bahasa Asing merupakan alat komunikasi dengan dunia luar baik secara lisan dan tulisan. Pemakaian kata-kata juga dapat diartikan sebagai penanda bentuk gagasan tertentu karena bahasa juga menjadi instrumen pikiran yang mengacu pada suasana maupun realitas tertentu. Keberadaan kata-kata yang menjadi penanda bukan pada struktur bunyi atau bentuk penulisannya, melainkan pada maknanya. Bahasa juga dikatakan sebagai reaksi spontan terhadap apa yang diterima oleh penutur bahasa, sehingga bahasa itu seolah olah sebagai suatu kesatuan gerak refleks yang ditimbulkan oleh stimuli para penuturnya.

Disadari sepenuhnya bahwa dalam pelatihan bahasa asing diperlukan motivasi yang tinggi dari peserta ajar itu sendiri. Peserta dapat menggunakan bahasa tersebut jika kelak membutuhkan bahasa asing, khususnya bahasa Jerman dalam kehidupan sehari-hari dalam berkomunikasi dengan orang asing khususnya dari negara Eropa. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan agar Guru bahasa Jerman diberikan pelatihan pengembangan bahan ajar dengan memperkenalkan materi bahasa Jerman sederhana khususnya dalam kehidupan sehari-hari melalui materi berbasis web; selanjutnya Guru Bahasa Jerman memperoleh informasi praktis keadaan penggunaan media pembelajaran dari media web pembelajaran seperti informasi bahasa Jerman (DaF).

Target yang diharapkan dari hasil pelatihan singkat pengenalan Bahasa Jerman adalah: 1) Peserta pelatihan dapat menyusun bahan ajar dengan bahan yang meng-gunakan multi media bahasa Jerman dari web sebagai bahan ajar mereka, 2) Adanya bahan ajar multi media bahasa Jerman sesuai dengan kemampu-an berbahasa Jerman (membaca, mendengar dan berbicara).

II. METODE PELAKSANAAN

LPM UNM bersama dengan Fakultas Bahasa dan Sastra melaksana-kan kegiatan pelatihan ini, dengan melibatkan Dosen dan Mahasiswa. Dosen yang dilibatkan adalah Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dengan bidang keahlian Linguistik sebagai Ketua Tim IbM dan sebagai anggota Tim IbM adalah Dosen dengan bidang keahlian Pendidikan Bahasa, dan seorang mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Mitra sasaran pada kegiatan ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Takalar, khususnya adalah Guru-guru Bahasa Jerman (MGMP Bahasa Jerman).

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dikemukakan sebelumnya adalah sebagai berikut:

a. Mengadakan observasi awal atau orientasi lapangan mengenai persiapan Guru Bahasa Jerman di beberapa SMA di Kabupaten Maros.
b. Mengadakan pertemuan dengan MGMP bahasa Jerman di Kabupaten Takalar. MGMP bahasa Jerman adalah wadah Guru-guru bahasa Jerman dalam membahas persiapan, pengalaman dan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Jerman di sekolah masing masing.

Pada pertemuan dengan MGMP tersebut, selanjutnya ditetapkan jadwal pelatihan sesuai kesepakatan guru guru bahasa Jerman . Kemudian pelatihan dilaksanakan disalah satu sekolah (SMA Negeri 1 Takalar) dengan menggunakan ruang multi media. Penggunaan ruang multi media yang tersambung dengan internet memungkinkan peserta pelatihan dapat langsung membuka dan mengamati materi bahasa Jerman sesuai dengan web yang diinginkan. Laman bahan ajar bahasa Jerman ini disesuaikan dengan pokok bahasan yang akan disusun.

Kegiatan Pengabdian apada Masyrakat ini memiliki beberapa tahap kegiatan yang dimulai sejak penanda-tanganan kontrak antara Ketua LPM UNM dengan Ketua Pelaksana kegiatan, kemudian dilanjutkan penyerahan surat tugas/izin yang diberikan oleh Ketua LPM UNM hingga selesainya laporan kegiatan ini.

Berdasarkan web/laman pembelajaran bahasa Jerman yang dijadikan materi pengembangan bahan ajar dapat dilihat beberapa materi yang cukup relevan antara lain:

a. http.www.dw.de/deutsch-lernen
b. http.www.Deutsch fur anfanger.de
c. http.www. marchen.de
d. http.www.goethe.de
e. http.www.deutsch lernen.com
f. http.www.leich-deutsch-lernen.com

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan IbM ini dilaksanakan pada hari kerja, saat guru bahasa Jerman harus melaksanakan tugas mengajarnya. Hasil kesepakatan dengan Majelis Guru Mata Pelajaran (MGMP) bahasa Jerman dipilihlah hari dimana semua guru guru bahasa Jerman tidak mem-punyai jadwal mengajar masing masing sekolah.

Materi diberikan dalam bentuk ceramah dan interaktif. Materi diberi-kan selama 2 jam penyajian (2x45 menit). Pada pertemuan hari berikutnya peserta diminta mengembangkan materi yang didapatkan dari web untuk dimasukkan dalam RPP dengan kompetensi berbahasa yang berbeda. Kegiatan ini cukup menyita waktu karena setiap Guru mencoba mencari materi yang sesuai dengan dengan yang diinginkan sesuai pokok bahasan yang akan dibahas.

Peserta ajar atau peserta pelatihan adalah Guru guru bahasa Jerman yang berada di Kabupaten Takalar dan beberapa Guru dari beberapa Kabupaten di Sulawesi Selatan. Pelatihan ini dilaksanakan pada saat guru bahasa Jerman sedang mengantarkan siswa mengikuti Gebyar Bahasa Jerman dan Olimpiade bahasa Jerman se Sulawesi Selatan.

Pemateri adalah Dosen Program Studi Bahasa Jerman UNM. Pelatihan ini juga menjadi pertemuan Reuni antara alumni Jurusaan pendidikan Bahasa Jerman UNM. Suasana kekeluargaan terjalin dengan baik dan materi pe-ngembangan bahan ajar ini didiskusikan dengan sangat bersemangat oleh para peserta.

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dan kerjasama yang sangat baik dari pemerintah Daerah Kabupaten Takalar, khususnya Dinas Pendidikan Kabupaten Takalar dan MGMP Bahasa jerman Kabupaten Takalar. MGMP Bahasa Jerman Kabupaten Takalar telah mem-punyai jadwal dan tempat pertemuan yang tetap pada setiap bulannya. Pada bulan November ini pelaksanaan bertempat di SMA Negeri I Takalar. Kepala Sekolah SMA Negeri I Takalar sangat mendukung kegiatan ini dengan menyediakan ruang kelas yang bisa akses internet untuk digunakan sebagai tempat pelatihan. Demikian pula pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga terlaksana dengan baik karena bertepatan dengan Gebyar Bahasa jerman yang juga sementara berlangsung.

Pada kegiatan ini tidak ditemui hambatan yang berarti. Semua dapat terlaksana sesuai jadwal. Namun kekurangan yang cukup mendasar adalah tidak semua peserta pelatihan membawa laptop sehingga tidak semua dapat langsung membuka web sesuai materi pelatihan yang diberikan.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaku-kan mendapat sambutan dan tanggapan yang sangat positif dari pihak Sekolah dan para Guru Bahasa Jerman. Guru yang mengikuti pelatihan ini mendapat penjelasan cara pembelajaran dengan pemanfaatan IT. Pelatihan ini juga memberi penjelasan cara membuka web atau laman yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Jerman. Web pembelajaran bahasa Jerman cukup banyak. Sehingga dibutuhkan keterampilan atau strategi untuk dapat memanfaatkan materi materi tersebut sesuai dengan kebutuhan, seperti web lagu-lagu berbahasa Jerman, web kosa kata, web tentang budaya, dan web pembelajaran Horen, Sprechen, Lesen dan Schreiben.

DAFTAR PUSTAKA

Aufder straße H, Bock H, Gerdes M, Müller J, Müller H. 1996. Themen neu: Lehrwerk für Deutsch als Fremdsprache. Katalis, Jakarta.

Aziez F., Alwasilah A.C. 1996. Pengajaran Bahasa Komunikatif. PT. Remaja Rosdyakarya, Bandung.

Heuken A. 1992. Kamus Jerman - Indonesia. PT. Gramedia, Jakarta.

Marbun E.M., Hardjono T, Nainggolan S. 1993. Kontakte Deutsch 1, 2, 3: Bahasa Jerman untuk SMU. Depdikbud, Jakarta.